

# Surat Doa

[www.perkantasntt.org/surat-doa](http://www.perkantasntt.org/surat-doa)

## Mengasihi Tuhan

Renungan dari Kak Imanuel Meok  
Staf Perkantas Kupang

Yohanes 14:15 **"Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku."**

Tidak salah jika banyak orang berpikir bahwa wujud mengasihi Tuhan adalah melayani Tuhan. Maka banyak orang yang terlibat dalam pelayanan rohani sebagai badan pengurus, aktivis di persekutuan doa, gereja atau terlibat langsung sebagai anggota majelis jemaat. Namun yang memprihatinkan adalah pelayanan mereka tidak berdampak kepada aktivitas mereka di keluarga, kantor atau tempat kerja.

Banyak cerita mengenai hal ini. Di kantor atau tempat kerja mereka melakukan korupsi, berselingkuh, judes dan sewenang-wenang terhadap bawahan atau rekan kerja, dan melakukan praktek-praktek ketidakadilan. Singkatnya, tidak jelas kelihatan ada buah roh yang mereka hasilkan, yang bisa dinikmati oleh orang-orang di sekitarnya. Padahal mereka begitu aktif sebagai anggota majelis jemaat dan aktivis pada kegiatan-kegiatan melayani Tuhan.

Perbuatan orang-orang di atas tentu sangat jauh dari mengasihi Tuhan. Tuhan Yesus berkata kepada para murid-Nya

bahwa: "jikalau kamu mengasihi aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku." Di sini jelas bahwa mengasihi Tuhan tidak bisa dilihat dari seberapa aktifnya seseorang terlibat dalam berbagai macam kegiatan rohani, tetapi nyata dari seberapa seriusnya dia hidup menuruti perintah Tuhan. Sepertinya Tuhan Yesus sedang mengarahkan para murid-Nya agar tidak hanya berfokus kepada aktivitas melayani, walau melayani Tuhan adalah perintah-Nya, tetapi pada ketaatan pribadi mereka kepada segala perintah-Nya. Mereka harus ingat bahwa bukan karena rajin dan sibuk melayani sebagai bukti mereka mengasihi Tuhan. Akan tetapi, mengasihi Tuhan itu berkaitan dengan seberapa seriusnya mereka taat melakukan segala perintah Tuhan.

Tuhan Yesus tahu persis bahwa orang bisa saja mengaku-ngaku mengasihi Tuhan yang ditunjukkannya dengan kesibukan melayani, padahal sesungguhnya dia tidak mengasihi Tuhan. Karena orang yang rajin melayani Tuhan, belum tentu mengasihi Tuhan. Tetapi orang yang mengasihi Tuhan pasti akan melayani Tuhan.

Mengasihi Tuhan pertama-tama harus tampak dalam ketaatan kepada perintah Tuhan. Jika perintah Tuhan untuk mengasihi sesama seperti diri sendiri, maka status sosial, jabatan, pendidikan yang tinggi dalam keluarga dan masyarakat tidak boleh membuat orang sewenang-wenang memperlakukan sesamanya. Di kantor atau

tempat kerja, dia tidak boleh menindas dan memperlakukan orang lain sesuka hati. Bukan juga karena dia yang berjasa dalam menghidupi keluarga, pencari nafkah tunggal, atau yang gajinya lebih besar, maka ia dapat sewenang-wenang terhadap keluarga, menjadi suami, istri, atau orang tua yang egois dan bengis terhadap anggota keluarga. Juga, bukan karena ada kesempatan akibat posisi atau menjadi orang berpengaruh, maka melakukan ketidakadilan, korupsi, memanipulasi orang yang lemah dan sebagainya.

Tentu ada banyak sekali perintah Tuhan Yesus dalam Alkitab. Walau kita tidak mungkin dapat menghafalnya satu demi satu. Namun, marilah mulai mengasihi Tuhan dengan berusaha melakukan apa yang kita tahu. Setidaknya kita tahu Tuhan Yesus sangat mengasihi kita, Dia mau mengampuni kita dan rela berkorban di atas Kayu Salib bagi kita. Marilah kita belajar untuk juga mengasihi sesama kita. Ada banyak siswa dan mahasiswa yang jauh, bahkan belum mengenal Yesus secara pribadi. Perbuatan mereka banyak yang bertentangan dengan kebenaran. Mereka bahkan menciderai hidup orang lain dan diri mereka sendiri, hidup tanpa arah. Mereka membutuhkan kasih Yesus.

Sebagai wujud kasih kita kepada Yesus, mari kita taat untuk menjangkau siswa-mahasiswa yang hidupnya tanpa pertobatan. Marilah kita mengambil waktu untuk bisa memberitakan Injil secara

langsung kepada mereka. Kita bisa juga mendoakan dan mendukung dalam dana untuk lembaga atau orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan misi dan penginjilan. Dalam konteks kita sebagai sesama saudara seiman yang lahir baru, bertumbuh dan mengenal Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi di Perkantas, maka sudah tentu kita harus berbeban mendukung pelayanan Perkantas. Maka melalui Perkantas NTT, kasih Tuhan akan terus disiarkan dan menjangkau banyak siswa dan mahasiswa serta alumni untuk mengenal Tuhan Yesus dan semakin bertumbuh secara rohani. Inilah salah satu wujud kasih kita kepada Tuhan Yesus, melakukan perintah Tuhan Yesus dengan mengasihi siswa, mahasiswa dan alumni. Amin.



# Kehilangan yang Berkesan

Sharing dari Gracia Kabuhung - *Persisten Kota Atambua*

Pengalaman paling berkesan tentang kasih Tuhan yang saya rasakan dalam keluarga adalah saat saya kehilangan sosok yang selama ini saya anggap sebagai ayah, yaitu Opa (kakek saya). Waktu itu saya berumur 17 tahun, tepatnya tanggal 18 November 2025. Kurang lebih 3 bulan yang lalu Opa meninggalkan kami untuk selamanya. Kehilangan ini menjadi pengalaman yang sangat berat dan juga berarti bagi saya, karena sejak kecil saya diasuh dan dibesarkan oleh Oma (nenek) dan Opa dengan penuh kasih sayang. Mereka bukan hanya kakek dan nenek bagi saya, tetapi orang tua yang merawat, mendidik, dan membesarkan saya dengan kasih yang tulus.

Ketika Opa meninggal dunia, hati saya sangat hancur. Saya merasa kehilangan sandaran utama dalam hidup saya. Kesedihan itu begitu dalam, hingga membuat saya merasa kosong dan rapuh. Saya menangis dan bertanya mengapa Tuhan mengambil Opa di saat saya masih sangat membutuhkannya. Namun di tengah luka dan air mata itu, saya perlahan belajar melihat bahwa kasih Tuhan tidak pernah benar-benar meninggalkan saya.

Kasih Tuhan hadir melalui orang-orang di sekitar. Tuhan menghadirkan Oma yang tetap berusaha kuat meskipun hatinya juga berduka. Tuhan juga menghadirkan Mama yang kini menjadi satu-satunya orang tua yang tinggal bersama kami. Saat ini kami tinggal bertiga (mama, saya, dan adik saya Onel yang duduk di kelas 3 SMP) karena ayah saya melayani sebagai pendeta di Gorontalo. Walaupun hidup kami tidak selalu mudah, saya merasakan kasih Tuhan melalui kebersamaan, perhatian, dan kekuatan yang Tuhan berikan setiap hari.

Kasih Tuhan juga menghibur saya ketika mengingat teladan hidup yang Opa tinggalkan. Semasa hidupnya Opa melayani sebagai majelis di Gereja. Sampai akhir hayatnya, Opa terhitung sudah 33 tahun melayani sebagai majelis, dan 33 tahun itulah Opa menjadi contoh bagi banyak orang.

Bahkan di titik lemahnya pun Opa masih mengingat tentang jadwal ibadah di rayon, padahal dokter mengatakan bahwa ingatan Opa sudah hampir hilang. Mengingat akan hal ini membuat saya bersukacita, dan teladan ini juga menjadi dorongan bagi saya untuk melayani Tuhan dengan setia.

Teladan hidup lain yang Opa tinggalkan adalah beliau selalu hadir dalam hidup saya; memberi nasihat, menenangkan saya saat takut, dan menjadi tempat saya merasa aman. Karena ayah kandung saya tinggal jauh dan komunikasi kami tidak selalu berjalan dengan baik, Opa adalah sosok ayah yang paling nyata dan dekat dalam hidup saya. Ini pun menjadi dorongan bagi saya untuk lebih menjaga dan mengasihi adik saya Onel. Dalam tanggung jawab dan kasih saya kepada Onel, saya belajar bahwa Tuhan mempercayakan kami satu sama lain untuk saling menguatkan dan bertumbuh bersama.

Melalui pengalaman ini, saya belajar bahwa kehadiran Opa dalam hidup saya adalah anugerah besar dari Tuhan. Kasih Tuhan tidak selalu berarti hidup tanpa kehilangan, namun satu hal yang pasti adalah bahwa Tuhan setia menyertai kami melewati setiap luka. Seperti yang tertulis dalam Mazmur 34:19, "TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." Ayat ini menguatkan saya bahwa di tengah kehilangan Opa, Tuhan tetap dekat dan setia memelihara keluarga kami. "Sampai disini Tuhan menolong"



# Siswa Membaca Alkitab

Siswa Membaca Alkitab (SMA) merupakan sebuah kegerakan yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca Alkitab bagi siswa binaan. Berangkat dari rendahnya minat siswa dalam membaca Alkitab maupun buku atau artikel rohani lainnya, maka pelayanan siswa Perkantas regional NTT mengadakan kegerakan ini. Dalam tahun 2026 SMA dilaksanakan selama 6 bulan, yakni Januari-Juni.

SMA dikemas dalam bentuk lomba dan pesertanya adalah Kelompok Tumbuh Bersama (KTB). Bersyukur kepada Tuhan, para siswa binaan sangat antusias untuk terlibat dalam kegerakan ini. Tuhan tidak hanya mempercayakan tetapi juga menyediakan sehingga sejak kegerakan ini dimulai, ada 66 KTB yang mendaftar dengan total anggota KTB kurang lebih 300 siswa yang menjadi peserta.

SMA dilangsungkan secara online dan onsite. Para siswa diarahkan untuk membaca Alkitab satu pasal per hari dari kitab Mazmur dan Amsal. Mereka kemudian menggali (PA) bagian Firman yang mereka baca dengan berbagai metode PA yang telah ditentukan oleh panitia. Adik-adik siswa akan mensharingkan hasil PA mereka saat pertemuan KTB setiap minggu, kemudian hasil sharing mereka dirangkum untuk diupload di story instagram.

Tujuan yang diharapkan dari SMA bukan hanya agar para siswa binaan memiliki kebiasaan membaca dan menggali isi Alkitab, tetapi lebih dari itu mereka dapat memiliki relasi yang intim dengan Tuhan setiap hari melalui Firman-Nya dan

mencerminkan kasih Kristus dalam sikap hidup sehari-hari. Oleh karenanya dalam kegerakan ini setiap 3 bulan sekali adik-adik siswa diwajibkan untuk membuat proyek video sebagai aplikasi dari Firman yang dipelajari. Di samping itu Tuhan juga menunjukkan penyertaan-Nya melalui perubahan hidup yang dialami adik-adik. Mereka mensharingkan bahwa mereka semakin memiliki kerinduan untuk membaca Alkitab tanpa diminta oleh kakak pemimpin KTB, juga memiliki kegelisahan ketika melakukan dosa.

SMA masih terus berlangsung dalam 4 bulan ke depan. Oleh karena itu mari terus mendukung kegerakan ini dalam doa.

## Pokok Doa SMA

1. Bersyukur untuk kegerakan SMA yang sudah berlangsung sejak Januari hingga saat ini.
2. Doakan peserta tetap konsisten untuk mengikuti kegerakan ini sampai akhir (bulan Juni nanti).
3. Doakan peserta tidak hanya mempelajari Firman Tuhan karena adanya kegerakan ini, tetapi menjadi kebiasaan baik yang terus dihidupi setiap hari.
4. Doakan agar kegerakan ini menolong siswa binaan semakin bergaul intim dengan Tuhan setiap hari melalui Firman-Nya, dan mencerminkan Kasih Kristus dalam sikap hidup sehari-hari.
5. Doakan panitia dan para staf yang mengkoordinir jalannya SMA agar diberikan kesehatan, hikmat, komunikasi dan kerja sama yang baik serta pertumbuhan iman di dalam Kristus.



# Galeri SMA

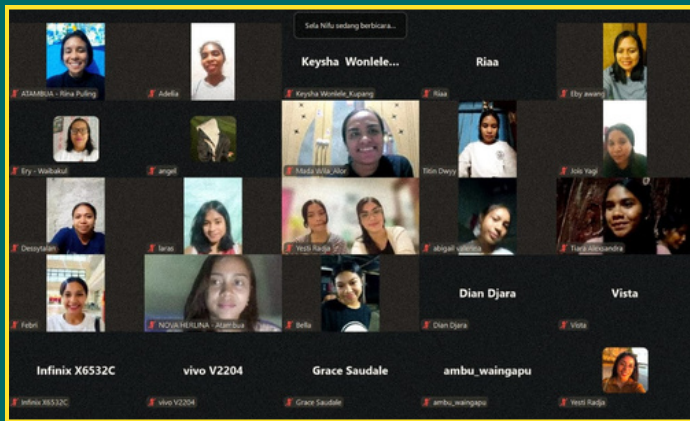


Foto pertemuan panitia & peserta SMA



Foto sharing hasil baca dan gali Alkitab saat pertemuan KTB



# Selamat Ulang Tahun

1. David Tambaru 1 Januari
2. Adi Maggang 2 Januari
3. Yansen Mbau 3 Januari
4. Santhy Chamdra 5 Januari
5. Elsy Jacob 14 Januari
6. Arlin Sing 15 Januari
7. Jois Jacob 16 Januari
8. Petrus Adu 18 Januari
9. Harry Mone 25 Januari
10. Nenti Ollin 28 Januari
11. Yanti Snae 29 Januari

# Selamat Berbahagia



atas kelahiran anak **Gloria Sekar Lestari Adu**, putri pertama dari Kak Petrus Adu dan Kak Dani Adu-Doke (alumni) pada 15 Januari 2026. Tuhan memberkati tumbuh kembang dari anak Gloria.

## Update Dana Pelayanan

FEBRUARI 2026

Sudah terkumpul sampai dengan 18 Februari 2026

 **Rp.92.000.000**

Masih diupayakan

 **Rp.6.000.000**

## Dukung pelayanan Perkantas NTT

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah  
BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantas Kupang

BNI (*Khusus TPRP-Pembangunan Ruper*) **1912125393**  
a.n Yayasan Perkantas Kupang

## Yayasan Perkantas NTT

Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba  
Email : perkantas.ntt20@gmail.com  
Telepon: 0822-1118-7308